

PEMERINTAH DUKUNG UMKM UNTUK BANGKIT

Pekerja menjemur kerupuk di sentra produksi Karadenan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (23/2). Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memastikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) akan digunakan untuk mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar mampu bangkit dari krisis akibat pandemi Covid-19.



FOTO/ANT

Airlangga: Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional Sudah di Jalur yang Benar

“Lembaga-lembaga dunia juga menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan positif 4,4%-4,8%. Tentu pemerintah akan tetap menargetkan 5%,” kata Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Pemerintah menyebut ekonomi Indonesia memiliki prospek menjanjikan. Perekonomian Indonesia bisa lebih baik dan kini berhasil menduduki peringkat empat setelah RRT, Vietnam dan Korea Selatan.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan hal

ini karena upaya pemulihan ekonomi nasional yang sudah berada dalam jalur yang benar. “Di tengah pandemi, investasi Indonesia tetap meningkat sebesar Rp826,3 triliun,” tulis Airlangga dalam akun Instagram resminya, dikutip Selasa (23/2).

Dia mengungkapkan berbagai sektor di pasar modal

sudah lebih baik dibandingkan awal tahun 2020, sehingga ini menambah keyakinan perekonomian Indonesia akan menunjukkan hasil positif.

“Lembaga-lembaga dunia juga menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan positif 4,4%-4,8%. Tentu pemerintah akan tetap menargetkan 5%,” kata Airlangga.

Dia mengatakan, sebagaimana pesan Presiden Joko Widodo (Jokowi), seluruh elemen bangsa diimbau untuk bersama-sama membangun harapan, menyuarakan optimisme, dan berhasil menanggapi krisis kesehatan dan krisis ekonomi, juga meraih banyak lompatan kemajuan.

“Pemerintah optimistis pertumbuhan ekonomi kembali di tahun 2021. Pemerintah fokus bekerja, kita jangan lupa berdoa. Tetap menjaga kesehatan dan selalu disiplin dalam 3M,” ujarnya.

Sementara Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan, kondisi ekonomi Indonesia saat ini

dinilai sudah membaik. Fase pemulihan ekonomi tercermin dari tingkat pertumbuhan domestik bruto (PDB) kuartal IV 2020 -2,9%.

“Membaik dibanding dua kuartal sebelumnya yang sempat mencatat kontraksi 5,32% pada kuartal II dan -3,49% pada kuartal III,” kata Sri Mulyani dalam konferensi pers, Selasa (23/2).

Dia mengungkapkan kontraksi pertumbuhan ekonomi dapat terjaga dan ekonomi tetap bergerak. Selain itu, upaya percepatan vaksinasi yang telah dimulai menambah optimisme.

“Pemulihan ekonomi domestik diharapkan terus berlanjut, tahun 2021 diproyeksikan tumbuh 5% pada kisaran 4,5-5,3%,” ujarnya.

Mengawali tahun 2021, ekonomi Indonesia terus bergerak maju meski beberapa indikator bergerak bervariasi. Pemerintah terus berupaya mengendalikan pandemi dengan menyeimbangkan kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan aktivitas ekonomi agar kesehatan masyarakat terjaga dan ekonomi tetap bergerak.

Selain itu, upaya percepatan vaksinasi yang telah dimulai pemerintah sejak Januari 2021 serta penerapan 3M, 3T, dan PPKM Mikro diharapkan semakin menambah optimisme seiring ekspektasi konsumen yang masih berada pada level optimis dan inflasi yang terjaga.

“Pemulihan ekonomi dengan berbagai respon kebijakan pemerintah yang luar biasa tahun 2020 akan terus diupayakan dan dipelihara atau di akselerasi, dengan menggunakan berbagai instrumen yang ada. Tentu ini, sangat berkaitan dengan pengendalian Covid-19, maka kebijakan PPKM maupun 3M dan 3T diharapkan akan terus bisa secara efektif mengendalikan dan mengatasi penyebaran Covid-19 termasuk upaya vaksinasi,” ujar Sri Mulyani. • **hen**

Kemenperin Perkuat Struktur Infrastruktur Mutu Industri Nasional

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus meningkatkan komitmennya dalam upaya mendukung peningkatan daya saing industri guna memacu produktivitas dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkualitas. Salah satu faktor utama penentu daya saing tersebut adalah kualitas infrastruktur mutu.

“Pembangunan infrastruktur mutu melalui penerapan standar di tingkat nasional diharapkan mampu menciptakan pasar yang kondusif bagi produk-produk dalam negeri, sekaligus melindungi pasar domestik dari produk bermutu rendah,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita ketika membuka Bimbingan Teknis SNI ISO 9001:2015 yang diselenggarakan secara virtual, Selasa (23/2).

Salah satu standar mutu paling mendasar yang diharapkan dapat diterapkan oleh industri nasional adalah SNI ISO 9001:2015, atau lebih dikenal sebagai SNI Sistem Manajemen Mutu (SMM). SNI tersebut secara global telah diakui sebagai pondasi dasar infrastruktur mutu sebuah organisasi, termasuk perusahaan industri.

“Penerapan SNI ISO 9001:2015 di sektor industri diharapkan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi proses, biaya, kepuasan konsumen, serta jaminan kepercayaan terhadap kualitas produk yang dihasilkan,” papar Agus.

Ia menyampaikan, penerapan SNI Sistem Manajemen Mutu dapat mendukung perusahaan industri dalam mem-

bangun budaya kerja yang kondusif dan optimal dalam mewujudkan tujuan bisnisnya. “Mohon SNI Sistem Manajemen Mutu tidak dipandang sebagai pekerjaan tambahan yang memberatkan. SNI ini membantu perusahaan untuk dapat menjaga konsistensi secara berkelanjutan dalam proses pemantauan dan pengukuran kinerja,” kata Agus.

Pelaksanaan bimtek tersebut sekaligus menandai transformasi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

“Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2020, BSKJI diharapkan dapat menjadi lokomotif dan koordinator kebijakan jasa industri, khususnya dalam membina dan menggerakkan industri. BSKJI juga diharapkan dapat berperan penting dalam meningkatkan kontribusi dan partisipasi sektor jasa industri dalam Produk Domestik Bruto (PDB) nasional” kata Agus.

Sementara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin, Doddy Rahadi menyatakan, Bimtek SNI ISO 9001:2015 diikuti oleh sekitar 1.100 peserta dari seluruh Indonesia, dengan latar belakang berbagai sektor industri dan diadakan serentak di seluruh unit BSKJI Kemenperin, dari Banda Aceh sampai Ambon.

“Seluruh unit BSKJI siap mendukung pemberdayaan industri melalui capacity building bagi industri nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan meningkatkan produktivitas industri nasional,” ujarnya. • **dot**

BRI Proyeksi 90% Inklusi Keuangan ke UMKM

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melakukan transformasi digital dan menasar lebih banyak UMKM di Indonesia. Langkah ini dilakukan agar perseroan tetap tumbuh dan bertahan di tengah kondisi ketidakpastian di sektor ekonomi.

“Supaya lebih fokus pada UMKM, kami akan terus melakukan inklusi keuangan. Targetnya 90% inklusi keuangan BRI difokuskan pada bisnis UMKM di Indonesia,” ujar Direktur Utama BRI Sunarso dalam keterangannya, Selasa (23/2).

Guna mewujudkan visi tersebut, pihaknya akan membangun ekosistem, infrastruktur, sistem, dan database yang dinilai menjadi syarat serta prasyarat wajib dalam transformasi UMKM.

Sunarso mengungkapkan, di era digital ini fokusnya akan pada ekosistem, baik dari sisi UMKM maupun bank atau

lembaga keuangan pendukung supaya nanti bisa berjalan berdasarkan cara kerja baru berbasis teknologi atau digital. Sementara dari sisi pelaku UMKM, perlu adanya edukasi untuk membangun spirit entrepreneurship, kemampuan administrasi dan manajerial, serta aksesibilitas. “Daya saing yang baik akan tercipta jika difokuskan pada kluster-kluster, sehingga strategi BRI selanjutnya akan mencoba mengembangkan UMKM ke dalam ekosistem UMKM,” urainya.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menurutnya tak sekadar memberikan pekerjaan dan kredit bagi masyarakat, melainkan juga dengan menghadirkan kemudahan dalam bertransaksi digital.

“Melalui transaksi digital yang mudah dan cepat, maka itu akan meningkatkan perputaran uang atau velocity of money dan itu akan menciptakan pertumbuhan,” pungkasnya. • **pan**

Anggaran PEN Tahun Ini Mencapai Rp699,43 Triliun

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan, anggaran pemulihan ekonomi nasional (PEN) kembali berubah. Kali ini angkanya mencapai Rp699,43 triliun atau meningkat 20,6% jika dibandingkan realisasi tahun sebelumnya yang mencapai Rp579,8 triliun.

Anggaran PEN awalnya ditetapkan sebesar Rp372,3 triliun pada tahun 2021. Anggaran tersebut disalurkan ke beberapa kluster seperti kesehatan, perlindungan sosial, dukungan untuk UMKM dan pembiayaan korporasi, insentif usaha dan pajak, serta program prioritas.

“Nah kalau dilihat di tahun 2021, desain PEN akan mengalami modifikasi, kesehatan melonjak tinggi sebab tim kesehatan pusat, daerah, dan antar kementerian memiliki program 3T dan vaksinasi yang membutuhkan luar biaya besar,” kata Sri Mulyani dalam video conference APBN Kita, Selasa (23/2).

Jika dilihat, kluster kesehatan anggarannya mencapai Rp176,30 triliun atau naik 178%. Kluster perlindungan sosial sebesar Rp157,41 trili-

un atau turun 28,6%. Kluster dukungan untuk UMKM dan pembiayaan korporasi Rp186,81 triliun atau naik 7,9%. Kluster insentif usaha dan pajak sebesar Rp53,9 triliun atau turun 3,9%, dan kluster program prioritas sebesar Rp125,1 triliun atau naik 87,8%.

Jika ditilik lebih dalam lagi, anggaran Rp176,30 triliun untuk kluster kesehatan akan dimanfaatkan untuk diagnostik seperti testing dan tracing yang anggarannya Rp9,91 triliun. Biaya perawatan sebesar Rp61,94 triliun, program vaksinasi Rp58,18 triliun, insentif pajak kesehatan Rp18,61 triliun, dan penanganan lainnya Rp 27,67 triliun.

Kluster perlindungan sosial yang sebesar Rp157,41 triliun akan dimanfaatkan untuk program keluarga harapan (PKH) sebesar Rp28,71 triliun, kartu sembako Rp45,12 triliun, bantuan sosial tunai (BST) Rp12 triliun, program kartu prakerja Rp20 triliun, BLT dana desa Rp14,4 triliun, dan perlindungan sosial lainnya Rp37,18 triliun.

Kluster dukungan UMKM dan pembiayaan

korporasi yang sebesar Rp186,81 triliun akan dimanfaatkan untuk subsidi bunga UMKM Rp31,95 triliun, BPUM Rp17,34 triliun, subsidi IJP Rp8,51 triliun, PMN kepada BUMN, LPEI, dan LPI Rp58,76 triliun, penempatan dana Rp66,99 triliun, dan dukungan lainnya Rp3,27 triliun.

Kluster insentif usaha yang sebesar Rp53,86 triliun akan dimanfaatkan untuk PPh pasal 21 Rp5,78 triliun, pembebasan PPh 22 impor Rp 13,08 triliun, pengurangan angsuran PPh 25 Rp19,71 triliun, PPNBM ditanggung pemerintah (DTP) untuk kendaraan bermotor Rp 2,99 triliun, dan insentif lainnya Rp12,3 triliun.

Kluster program prioritas sebesar Rp125,06 triliun akan dimanfaatkan untuk program padat karya K/L Rp27,33 triliun, ketahanan pangan Rp47,1 triliun, kawasan industri Rp11,22 triliun, pinjaman daerah Rp10 triliun, ICT sebesar Rp16,65 triliun, pariwisata Rp8,66 triliun, dan prioritas lainnya Rp4,11 triliun. • **dro**



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/idetik dengan menggunakan GSM Telekom. Tarif belum termasuk PPN & pembelian per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNG
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
www.gaharu.co.id



FOTO/ANT

TARGET PENJUALAN IKAN INDONESIA TAHUN 2021
Pedagang menjual ikan segar di Pasar Ikan Modern Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Selasa (23/2). Perusahaan Umum Perikanan Indonesia (Perindo) sebagai BUMN perikanan menargetkan penjualan ikan pada tahun 2021 naik jadi dua kali lipat menjadi Rp849 juta dibandingkan dengan penjualan tahun 2020 sebesar Rp447 juta yang didukung salah satunya melalui keberadaan Pasar Ikan Modern.

Ajaib Sekuritas dan BEI Menginisiasi 1.000 Program Generasi Saham

JAKARTA (IM) - Ajaib Sekuritas dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengadakan 1.000 Program Generasi Saham per Februari 2021. Program itu berisikan 1.000 acara edukasi terkait literasi keuangan melalui Sekolah Pasar Modal (SPM) dengan Kantor Perwakilan BEI di berbagai wilayah. Masuk dalam agenda yang sama, yakni pendirian Galeri Investasi BEI.

Adapun kegiatannya akan fokus pada daerah-daerah di Indonesia yang tingkat literasi keuangannya masih rendah. Sejauh ini, acara sudah berjalan sampai ke Nusa Tenggara Barat dan Pulau Bangka. Di wilayah-wilayah itu, pihak Ajaib Sekuritas dan BEI melakukan kampanye edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya investasi saham juga perencanaan keuangan sejak dini bagi masyarakat, khususnya generasi milenial.

“Kami menyambut baik perencanaan program tersebut. Sebab, masa depan pasar modal Indonesia bergantung pada kematangan berinvestasi generasi milenial, serta gen Z yang menjadi target utama dari Ajaib Sekuritas,” urai Direktur Pengembangan BEI Hasan Fawzi dalam keterangan, Selasa (23/2).

Hasan mengatakan, langkah yang dilakukan Ajaib Sekuritas juga sejalan dengan apa yang dilakukan BEI. Selama ini BEI juga tak berhenti mengedukasi masyarakat bersama dengan stakeholders

pasar modal lainnya. Ajaib Sekuritas melakukan kerja sama dengan BEI untuk menjalankan inisiatif literasi keuangan. Tujuannya untuk menyeimbangkan antara edukasi dengan pertumbuhan investor saham baru yang sangat signifikan. Dalam catatan BEI sepanjang 2020, ada penambahan 590.658 SID saham baru. Angka itu tumbuh 53,47 persen dibandingkan 2019. Adapun 70 persen dari total investor saham baru pada 2020 didominasi kalangan milenial dengan rentang usia 18-40 tahun.

Dengan edukasi, maka kualitas investor saham domestik akan meningkat sehingga inklusi pasar modal dalam negeri juga meningkat. Sebagai salah satu platform investasi saham online, Ajaib Sekuritas membangun misi edukasi. Terlebih, berdasarkan trading frequency, Ajaib Sekuritas tercatat sebagai broker saham terbesar ke-4 di Indonesia sejak Januari 2021.

Hal itu juga kemudian mendasari Ajaib Sekuritas menginisiasi 1.000 Program Generasi Saham demi mendukung upaya BEI meningkatkan inklusi serta literasi keuangan dalam negeri melalui edukasi. “Melalui 1.000 Program Generasi Saham, Ajaib Sekuritas dan BEI yakin, pasar modal Indonesia akan tumbuh pesat dengan jumlah investor ritel domestik yang meningkat dan mendominasi pasar,” ujar CEO Ajaib Group Anderson Sumarli. • **hen**



IDN/ANTARA

DORONG PENINGKATAN EKSPOR BUAH LOKAL

Pembeli memilih buah pisang di Pasar Induk Cikema, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (23/2). Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan pemerintah mendorong agar buah asli nusantara menjadi pemain utama pasar buah dalam negeri sekaligus peningkatan ekspor agar dapat meningkatkan pendapatan petani.